



INTISARI

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menyebabkan kematian terbesar di seluruh dunia setelah penyakit jantung iskemik. Pasien stroke biasanya mendapatkan lebih dari satu terapi, salah satunya obat antiplatelet. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah kejadian interaksi obat antiplatelet, tingkat keparahan interaksinya, mekanisme interaksi, dan manajemen interaksi obat antiplatelet serta melihat pengaruh interaksi obat antiplatelet terhadap lama rawat inap pada pasien stroke iskemik.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan pengambilan data retrospektif dari rekam medis. Data yang digunakan meliputi data riwayat penyakit, riwayat pengobatan, data subjektif pasien, data hasil tes laboratorium pasien, serta lama rawat inap pasien. Pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah pasien stroke iskemik yang menjalani rawat inap di RS Akademik UGM periode 2021-2022. Interaksi dianalisis secara deskriptif dengan Lexicomp melalui www.online.lexi.com dan *Drug Information Facts* 2015 lalu analisis pengaruh interaksi obat antiplatelet terhadap lama rawat inap menggunakan metode *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 89 pasien (97,8%) dari 91 pasien mengalami kejadian interaksi obat antiplatelet secara potensial. Tujuh pasien menggunakan antiplatelet tunggal dan 80 pasien menggunakan kombinasi aspirin-klopidogrel. Terdapat empat pasien yang mengalami interaksi obat antiplatelet secara aktual dengan total empat kejadian interaksi aspirin dengan klopidogrel. Tingkat keparahan dari interaksi obat antiplatelet yang terjadi adalah tingkat *moderate* dengan mekanisme interaksi farmakodinamik sinergisme. Manajemen interaksi yang direkomendasikan adalah monitoring tanda perdarahan sedangkan dari RS Akademik UGM manajemen penanganannya dengan penghentian obat dan tambahan obat. Kejadian interaksi obat tidak mempengaruhi lama rawat inap pasien stroke iskemik di RS Akademik UGM karena lama rawat inap dipengaruhi banyak hal seperti jumlah penyakit penyerta dan jumlah obat yang diterima pasien.

Kata kunci: stroke, interaksi obat, antiplatelet, RS Akademik UGM.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi Interaksi Obat Antiplatelet pada Pasien Stroke Iskemik di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit

Akademik Universitas Gadjah Mada

Sandra Mellanita, Prof. Dr. apt. Zullies Ikawati; apt. Sugeng Ruspandi, S.Farm.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Stroke is a non-communicable disease that causes the biggest death worldwide after ischemic heart disease. Stroke patients usually receive more than one drug and one of them is an antiplatelet drug. The use of many of these drugs can increase the potential for drug interactions. Therefore, this study aims to identify the number of interactions between antiplatelet drugs and other drugs, types of interactions, mechanism of interaction, and management of antiplatelet drug interactions and to examine the effect of antiplatelet drug interactions and length of stay in stroke patients.

This study used a cross-sectional method with retrospective data collection from medical records. The data to be used included data on medical history, medical history, patient subjective, patient laboratory test results, and patient length of stay. Sampling was taken by purposive sampling. The sample of this study were non-hemorrhagic stroke patients who were hospitalized RS Akademik UGM for the 2021-2022 period. Interactions will be analyzed descriptively using online.lexi.com and Drug Information Facts 2015 and then analysis of the interaction between antiplatelet drugs and length of stay using the chi-square method.

The results showed that 89 (97,8%) of 91 patients experienced potential antiplatelet drug interactions. Seven patients used a single antiplatelet and 80 patients used an aspirin-clopidogrel combination. There were four patients experienced actual antiplatelet drug interaction with a total of four interactions between aspirin and clopidogrel. The severity of antiplatelet drug interactions that occur is moderate with synergistic pharmacodynamics interaction mechanisms. The incidence of drug interactions does not affect the length of stay of ischemic stroke patients at the RS Akademik UGM because the length of stay is influenced by many things such as the number of co-morbidities and the number of drugs the patient receives.

Keyword: stroke, drug interactions, antiplatelet, RS Akademik UGM.